

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, SKALA  
USAHA, UMUR USAHA TERHADAP PEMANFAATAN  
INFORMASI KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH  
DI KECAMATAN DAU**

**(Studi Kasus : Cafe Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



Oleh:

**DEARDO HASIROLAN SARAGIH**

NIM:2016120037

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**PROGAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2020**

## **RINGKASAN**

Sebuah usaha kecil dan menengah di Kampus Oma di Kabupaten Dau Malang diselidiki untuk mengetahui dampak tingkat pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi keuangan. Sebuah studi yang kredibel telah dihasilkan sebagai hasil dari ini. Ditetapkan bahwa total 38 pemilik UKM kopi termasuk dalam sampel dengan menggunakan Simple Random Sampling Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan kuesioner. Inilah sebabnya mengapa banyak kumpulan data dianalisis dengan SPSS.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik memiliki dampak besar pada penggunaan informasi keuangan di Usaha Kecil dan Menengah, seperti halnya ukuran dan usia perusahaan. Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kampus Oma, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang menggunakan informasi keuangan secara berbeda berdasarkan tingkat pendidikan pemilik perusahaan, ukuran perusahaan, dan usia pemilik usaha. Adapun yang perlu dilakukan UKM yaitu melakukan evaluasi kinerja manajemen melalui pemanfaatan informasi keuangan.

***Kata Kunci: Informasi Keuangan, Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Usaha Kecil Menengah***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ada banyak orang yang mungkin terpengaruh oleh usaha kecil dan menengah (UKM), Ada 14 pada tahun 2007. Tidak diragukan lagi bahwa perusahaan kecil (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian, dan mereka terlihat sebagai komponen kunci dalam kepemilikan perusahaan yang lebih terdiversifikasi secara ekonomi, sehingga meningkatkan ekonomi regional dan pedesaan. dan menyediakan platform untuk kewirausahaan.

Usaha kecil dan menengah telah tumbuh jumlahnya setiap tahun, dan ini membuktikan bahwa mereka dapat menjadi kekuatan pendorong untuk pemulihan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran. Sebagai hasil dari perkembangan pesat mereka, perusahaan kecil dan menengah telah membuktikan bahwa mereka dapat terus berkembang dan berkembang, sehingga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan membangun UKM yang kuat di masa depan. UKM, di sisi lain, terus berjuang dengan manajemen perusahaan. UKM, di sisi lain, terus berjuang dengan manajemen perusahaan. Kurangnya pengelolaan keuangan bagi UKM mengakibatkan pembuatan laporan keuangan tidak dilakukan secara metodis.

Usaha kecil dan menengah (UKM) membutuhkan informasi keuangan untuk menjalankan bisnis mereka dan membuat pilihan, itulah sebabnya keberadaan laporan keuangan sangat penting bagi mereka semua. Siapapun yang membutuhkan data laporan keuangan untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasi

dapat memanfaatkannya untuk keuntungan mereka dengan cara ini. Menurut Puspitaningtyas, laporan keuangan mengandung informasi akuntansi (2015; 1). Oleh karena itu, UKM harus mempertimbangkan informasi akuntansi ketika mengevaluasi kinerja dan prospek bisnis mereka.

Penelitian Rosandi (2013; 44) menunjukkan bahwa pendidikan pemilik memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan untuk membuat keputusan. Semakin terdidik seorang pemilik, semakin rasional dia ketika membuat penilaian berdasarkan informasi akuntansi. Juga, ukuran perusahaan berdampak pada penggunaan informasi keuangan, seperti yang ditemukan Sitorismi (2013; 10) dalam penelitiannya. Dengan meningkatnya jumlah pekerja dan uang, kompleksitas perusahaan meningkat, memerlukan kebutuhan informasi akuntansi. Banyak faktor, seperti pendidikan pemilik, ukuran perusahaan, dan sejarah perusahaan, yang dapat memengaruhi cara informasi keuangan digunakan, jadi penting untuk mengevaluasinya. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana informasi keuangan digunakan tentang pendidikan pemilik, ukuran perusahaan, dan usia perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
3. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang?
4. Apakah tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pemilik terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui umur usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

4. Untuk mengetahui tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, umur usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi keuangan Usaha Kecil dan Menengah di Oma Kampus Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian ilmiah tentang pengaruh pendidikan pemilik, ukuran perusahaan, dan usia pada penggunaan informasi keuangan.

2. Bagi Universitas

Sebagai informasi dan referensi bagi Mahasiswa/i Sarjana Strata 1 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang khususnya mahasiswa/i program studi Manajemen yang ingin meneliti lebih lanjut berkaitan dengan penelitian serupa.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh UKM sebagai sumber informasi dalam menentukan pilihan berdasarkan informasi oleh UKM dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta keuangan.

#### **1.5 Asumsi Penelitian**

Kata ini digambarkan sebagai "dugaan yang juga dapat dianggap sebagai dasar penalaran" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Praanggapan atau pernyataan bahwa kebenaran dapat diterima tanpa syarat juga merupakan contoh

asumsi, menurut kamus. Menurut Sugiyono (2006: p.82) dalam Muh. Tahir (2011: p.24), asumsi adalah pernyataan yang diterima sebagai kebenaran tanpa dibuktikan kebenarannya. Dengan kata lain: Tidak perlu memeriksa apakah seseorang sudah makan atau belum jika mereka tidak lapar.

## **1.6 Definisi Operasional**

Variabel didefinisikan secara operasional, praktis, dan nyata dalam wilayah objek/objek studi yang diselidiki ketika didefinisikan secara operasional, praktis, dan aktual. "Variabel" dapat didefinisikan sebagai "atribut", "karakteristik", "properti", "kemampuan", dan pengukuran (lainnya) yang dilakukan peneliti untuk diperiksa. Variabel dirancang untuk mencegah kesalahpahaman dan kesalahpahaman. Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran terhadap judul penelitian, maka dibuatlah definisi operasional.

Variabel meliputi pendidikan pemilik, skala usaha, dan usia usaha serta variabel terikat - penggunaan informasi keuangan - yang dinilai dengan menggunakan kuesioner.

### **1.6.1 Tingkat Pendidikan Pemilik**

Hal ini didasarkan pada pendidikan formal yang telah diterima, diantaranya Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan jenjang pendidikan tinggi dan tinggi, serta pendidikan formal lainnya lanjut. Skala ordinal digunakan dalam penyelidikan ini. Menurut Sunyoto (2011; 67), ada lima derajat skala yang berbeda. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan pemilik dari miskin menjadi tinggi, bobot penilaiannya meningkat dari 1,2,3,4, dan 5.

- |                                 |           |
|---------------------------------|-----------|
| (a) SD                          | = bobot 1 |
| (b) SMP                         | = bobot 2 |
| (c) SMA                         | = bobot 3 |
| (d) Dipolma                     | = bobot 4 |
| (e) Sarjana (S1) dan di atasnya | = bobot 5 |

### 1.6.2 Skala Usaha

Ukuran periode akuntansi menentukan berapa banyak pekerja yang dimiliki perusahaan dan berapa banyak uang yang diperolehnya (Nicholls dan Holmes, 1989). Menurut Badan Pusat Statistik, perusahaan kecil memiliki lima hingga 99 karyawan (BPS). Kami menggunakan skala ordinal untuk menganalisis data ini. Jumlah pekerja terbesar di setiap kategori diberi bobot 1, 2, 3, 4, dan 5.

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| (a) 5 s/d 10 orang      | = bobot 1 |
| (b) 10 s/d 15 orang     | = bobot 2 |
| (c) 15 s/d 20 orang     | = bobot 3 |
| (d) 20 s/d 25 orang     | = bobot 4 |
| (e) lebih dari 25 orang | = bobot 5 |

### 1.6.3 Umur Usaha

Jika Anda ingin mengetahui berapa lama suatu perusahaan telah beroperasi, Anda dapat menggunakan rumus berikut: Semakin lama suatu perusahaan menjalankan bisnis, semakin rumit informasi keuangannya Ada sistem pengukuran yang disebut skala ordinal, di mana usia bisnis ini diberi peringkat dari 1 hingga 5



dari yang termuda hingga yang tertua, dengan setiap kelompok usia diberi nomor 1,

2, 3, 4, dan 5 dari yang termuda hingga yang tertua.

(a) 1 s/d 5 tahun = bobot 1

(b) 5 s/d 10 tahun = bobot 2

(c) 10 s/d 15 tahun = bobot 3

(d) 15 s/d 20 tahun = bobot 4

(e) Lebih dari 20 tahun = bobot 5

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustim, W. (2015). *Analisis Segmentasi, Targeting Dan Positioning Melalui Program Siaran Pada Radio Mitra 97.0 Fm. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*,3 27-36.
- Ariska Tri Febriyanti,Zarah Puspitaningtyas, dan Aryo Prakoso. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Umur Usaha Terhadap Pemanfaatan Informasi Keuangan. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol 22 No. 1
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Produk Domestik Regional bruto Kabupaten Jember Tahun 2013*. Jember : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember.
- Bank Indonesia, Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*.Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2009. *Mnajemen Keuangan Berbisnis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keungan Menengah*. Jakarta:CAPS
- Hidayat, Imam (2003). *Determinant Marketing Strategis Dan Kinerja Perusahaan; Hasil Studi Para Manajer Industri Semen. Jurnal Usahawan*, 11-20
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuanagan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kristian Candra. 2010. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Elly. (2016). *Analisis Laporan Keungan Untuk mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Indusri Komestik) Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.17 No.4 Pp : 1411 - 5794
- Nirwana Awanda dan Purnama Dendi. 2019. Pengaruh Jenjang Pendidikan,Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan ciawigebang
- Novianti Delfina, I Wayan Mustika dan Lilik Handaya Eka. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.JEBA.Vol 20 No 3

- Puspitaningtyas, Z. 2012. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. Vol 162 (2): 164-183
- Putra dan Irawan, B.A. 2007. *Kewirausahaan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosadi, R. E.2013. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Jember. Tidak Diterbitkan. *Skripsi. Jember; Universitas Jember*.
- Rosilina Kusumadini. 2016. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rini F, Dan Firman S. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.13 NO.1: 93 -111
- Sitoresmi, F. L. 2013. Faktor – Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah ( Studi pada KUB Sido Rukun Semarang). *Journal Of Accounting*. Vol 2 (3): 1-13
- Sunyoto, D. 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: CAPS
- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung Alfabeta
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung Alfabeta
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung Alfabeta
- Wahyudi Muhamad. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah(UKM) di Yogyakarta.